

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NURUL IMAN SEKINCAU
KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

Eka Nurdiana

NPM. 1398261



Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NURUL IMAN SEKINCAU
KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

Eka Nurdiana

NPM. 1398261

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id,
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : EKA Nurdiana
NPM : 1398261
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NURUL IMAN SEKINCAU KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 16 Januari 2018

Pembimbing II

H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id,
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQH SISWA MTS NURUL IAMAN SEKINCAU
KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Nama : EKA NURDIANA
NPM : 1398261
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

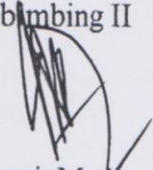
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210198803 1 004

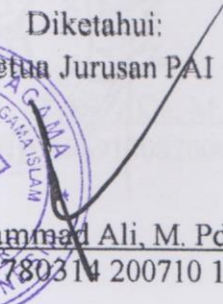
Metro, 16 Januari 2018
Pembimbing II


H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Diketahui:

Ketua Jurusan PAI




Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail : iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. B-1569/17-28-1/D/PP-00-9/05/2018

Skripsi dengan judul PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA MTs NURUL IMAN SEKINCAU KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: Eka Nurdiana, Npm : 1398261, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin 05 Februari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji 1 : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji 2 : H. Basri, M.Ag

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008200003 2 0057

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NURUL IMAN SEKINCAU KEC.SEKINCAU KAB.LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh :
EKA NURDIANA**

Reward merupakan suatu perangsang, situasi, atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan, menambah kemungkinan suatu perbuatan yang di pelajari. Peranan *reward* dalam proses pengajaran cukup penting karena dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam perilaku siswa. *Reward* dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif. *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal, dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTS Nurul Iman Tahun Pelajaran 2017/2018”? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTS Nurul Iman Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar fiqih siswa MTS Nurul Iman Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 80 siswa, sedangkan disini penulis mengambil sampel sebanyak 62 siswa. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket.

Teknik analisis data statistik yang penulis gunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2), dapat diperoleh hasil bahwa harga Chi Kuadrat hitung (X^2_h) = 32.953 adalah lebih besar dengan harga Chi Kuadrat tabel (X^2_t) pada signifikan 5% (9,488) dan pada taraf signifikan 5% (0,589). dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Maka kesimpulannya adalah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar fiqih siswa MTS Nurul Iman Tahun Pelajaran 2017/2018.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : EKA NURDIANA
NPM : 1398261
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Januari 2018

Yang Menyatakan



EKA NURDIANA
NPM. 1398261

MOTTO

وَدَبِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ هُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ

مُتَشَبِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

“Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada Kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah : 25)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan Karya ini kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta Bapak Misnadi dan Ibu Susilowati yang telah mendidik ku, membimbing ku serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studi ku.
2. Untuk adik-adikku terima kasih atas do'a dan kata-kata semangat nya.
3. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Bapak Drs.M. Ardi, M.Pd dan Bapak H. Basri, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak sekolah yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Januari 2018

Penulis

Eka Nurdiana
NPM. 1398261

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A.	L
latar Belakang Masalah	1
B.	I
identifikasi Masalah.....	6
C.	B
atasan Masalah.....	6
D.	R
umusan Masalah	7
E.....	T
ujuan dan Manfaat Masalah.....	7
F.....	P
elitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A.	H
hasil Belajar	11
1.....	P
pengertian Hasil Belajar	11
2.....	F
aktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3.....	B
entuk-bentu Hasil Belajar	16
4.....	P
pengertian Mata Pelajaran Fikih	17
B.	P
pemberian <i>Reward</i>	20
1.....	P
pengertian <i>Reward</i>	20
2.....	T
tujuan Pemberian <i>Reward</i>	22
3.....	B
entuk-Bentuk Pemberian <i>Reward</i>	23
C.	P
pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih	24
D.	K
kerangka Konseptual Penelitian	25
E.....	H
hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A.	R
rancangan Penelitian	27
B.	V
variabel dan Definisi Operasional Variabel	28

C.	P
populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D.	M
metode Pengumpulan Data.....	32
E.....	I
Instrumen Penelitian	34
F.....	M
metode Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	D
deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1.....	S
sejarah Singkat Berdirinya Nurul Iman Sekincau.....	39
a.....	V
visi dan Misi MTS Nurul Iman Sekincau.....	40
b.	K
kondisi Sarana dan Prasarana MTS Nurul Iman Sekincau.....	41
c.....	K
kondisi Guru dan Karyawan MTS Nurul Iman Sekincau.....	42
d.	S
struktur Organisasi MTS Nurul Iman Sekincau.....	43
e.....	K
kondisi Siswa MTS Nurul Iman Sekincau	44
f.	D
keamanan Lokasi	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
3. Pengujian Hipotesis	47

B.	P
embahasan	50

BAB V PENUTUP

A.	K
esimpulan.....	53
B.	S
aran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan yang pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan.

Pendidikan merupakan “sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan”.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai “proses bimbingan terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan”.²

Metode yaitu “seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran”.³

Pernyataan di atas dapat di mengerti bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru suatu metode mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan tentunya menyenangkan.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2012), h. 4.

³ *Ibid*, h. 4.

Metode pemberian *reward* adalah metode yang dipilih untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar yang diharapkan akan menunjang hasil belajar siswa.

Pandangan lain tentang *Reward* adalah “suatu perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan, menambah kemungkinan suatu perbuatan yang dipelajari.”⁴

Seorang guru menerapkan metode pemberian *reward* ini dengan memberikan hadiah kepada siswanya yang pantas mendapatkan. Siswa diperintah untuk maju kedepan dan berhasil melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, kemudian siswa itu mendapat hadiah.

Allah SWT berfirman, di jelaskan bahwa kita dianjurkan untuk berbuat kebaikan, yaitu dalam Ali-Imran ayat 148 sebagai berikut:

فَاتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابٍ لْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Ali-Imron : 148).⁵

Sabda Rasulullah SAW juga menjelaskan dalam hadits nya tentang pemberian *reward* yaitu sebagai berikut:

⁴ Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), h. 84.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV Penerbit Al-Jumanatul 'Ali (J-ARTI), 2005), h. 68

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى مَا لِعِبْدِي الْمُؤْمِنِ
عِنْدِي جَزَاءٌ إِذَا قَبَضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ احْتَسَبَهُ إِلَّا الْجَنَّةَ (رواه
البخاري)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Allah Ta’ala berfirman, “Tidaklah ada balasan di sisi-Ku bagi hamba-Ku yang beriman, ketika aku mengambil (mematikan), anak atau orang yang dicintai dari dunia, lalu dia bersabar, melainkan Aku beri balasan surga.” (HR. Bukhari).⁶

Berdasarkan ayat dan hadits di atas jelas bahwa metode pemberian *reward* (ganjaran) mendidik kita untuk berbudi luhur. Harapannya agar manusia selalu berbuat baik dalam upaya mencapai prestasi-prestasi tertentu dalam kehidupan di dunia. Hadits diatas menerangkan bahwa ada balasan bagi hamba nya yang beriman apabila salah seorang anak telah meninggal dunia dan orang tua tersebut bersabar akan musibah yang ditimpanya maka Allah akan memberikan hadiah surga.

Dalil tersebut menjelaskan bahwasannya pemberian *reward* dalam konteks pendidikan dapat diberikan bagi siapa saja yang berprestasi, dengan adanya *reward* itu, siswa akan lebih giat belajar karena dengan adanya *reward* tersebut siswa menjadi termotifasi untuk selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

Hasil belajar merupakan “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh

⁶ Moh. Syamsi Hasan, *Hadis-Hadis Populer Shahih Bukhari & Muslim*, (Surabaya : Amelia, tt). h. 577-578.

dalam proses belajar mengajar”.⁷ Hasil belajar merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Pemberian Reward yang dilakukan oleh Guru fiqih diharapkan akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di MTs Nurul Iman Kecamatan Sekincau tahun pelajaran 2017/2018 pada hari Sabtu tanggal 19 November 2016 melalui dokumentasi guna untuk melihat hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Demikian juga peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ngatiman S.Pd.I bahwasanya Guru juga sudah melaksanakan bentuk-bentuk pemberian *reward* seperti : Guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang, Guru memberikan kata-kata yang menggemberikan (pujian), Guru memberikan benda-benda yang menyenangkan (hadiah). Semua bentuk-bentuk *reward* sudah dilaksanakan, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, Asumsi dasar yang dapat penulis ambil adalah bahwa guru sudah berupaya meningkatkan hasil belajar dengan pemberian *reward* seperti guru memeberikan isyarat, pujian, dan hadiah kepada siswa. Penulis ingin mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), h.138-139.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas secara kongkrit masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru sudah memberikan pemberian *reward*.
2. Hasil belajar masih ada yang kurang dalam mata pelajaran fiqih
3. Guru sudah berupaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas untuk menghindari meluasnya permasalahan perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Pemberian *Reward* .
2. Hasil Belajar mata pelajaran fiqih.
3. Lokasi penelitian adalah Mts Nurul Iman Sekincau Kec. Sekincau Kab.Lampung Barat.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,h. 151

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dirumuskan dengan jelas dan ini dapat tercapai bila kita berusaha untuk merumuskannya secara spesifik.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah penulis uraikan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Adakah Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Mts Nurul Iman Sekincau Kec.Sekincau Kab.Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Pemberian *Reward*.
- b. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran fiqih.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Mts Nurul Iman.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

⁹ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 18.

- a. Merupakan pengembangan dari teori yang telah ada dan penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan teori dalam praktik.
- b. Agar Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran..
- c. Agar siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar lebih giat belajar.

F. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan adanya telaah adalah untuk menghindari adanya plagiasi atau pengulangan dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Penulis perlu menjelaskan tentang topik penelitian yang penulis teliti yang berkaitan masalah tersebut beberapa kajian dan pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lailatul Mabruroh Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM NU Metro Lampung (2014), meneliti tentang “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.” Hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut dapat diketahui

bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2 hit) sebesar 8,244. Harga chi kuadrat hitung (x^2 hit) adalah lebih besar dari harga chi kuadrat table (x^2 tab) pada taraf signifikan 5% dan lebih kecil pada taraf signifikan 1% atau $5,991 < 8,244 < 9,210$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”.

2. Siti Musri'atun Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Bandar Lampung (2013), meneliti tentang “Hubungan Metode Pemberian Hadiah (*Reward*) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 2 Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.” Berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian, ternyata “Ada Hubungan Pemberian Hadiah (*Reward*) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 2 Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,904 sedangkan harga kritik r baik pada taraf signifikan 1% = 0,505 maupun pada taraf pada taraf signifikansi 5% = 0,396 atau dengan kata lain $0,505 < 0,904 > 0,396$ sedangkan besarnya besarnya r_{xy} yang telah diperoleh (0,904) ternyata terletak antara 0,800 – 1,000 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi.

3. Muchafidzoh Fakultas Tarbiyah Program Studi S.1. Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Bandar Lampung meneliti tentang “Pengaruh Metode Pemberian Hadiah Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs-SA Darun Nasyi’in Bumi Jawa Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.” Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2 hit) sebesar 10,221 Harga chi kuadrat hitung (x^2 hit) adalah lebih besar dari harga chi kuadrat table (x^2 tab) pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1% atau $5,991 < 9,451 > 9,210$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada “Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs-SA Darun Nasyi’in Bumi Jawa Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Semua penelitian atau skripsi tersebut memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang metode pemberian *reward*. Penelitian ini berbeda dalam perolehan chi kuadrat hitung (x^2 hit) dan harga chi kuadrat table (x^2 tab).

penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman

Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran
2017/2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar merupakan “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”.¹⁰

Pandangan lain tentang hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat dicapai tentunya mengacu kepada tujuan dari pelaksanaan pendidikan tersebut.

Tujuan pengajaran yaitu :

“Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Materi pelajaran itu sendiri adalah pengetahuan yang bersumber dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Mata pelajaran itu sendiri adalah pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku itu yang harus dikuasai siswa”.¹²

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.138-139.

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

¹² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung :PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), h. 153.

Berdasarkan kutipan diatas, Proses pembelajaran itu mengacu kepada tercapainya suatu tujuan yang telah diharapkan. Tujuan yang diharapkan dapat tercapai itu digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dari seseorang yang mengikuti proses pendidikan tersebut.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, prestasi belajar ini dapat di wujudkan dalam bentuk pengetahuan, bentuk sikap dan pemahaman serta keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan proses belajar yang diukur, baik secara kualitas maupun kuantitas yang terbukti dalam prestasi-prestasi nyata

Dari pernyataan diatas bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar yang mempunyai tujuan agar tercapai hasil yang baik dan memuaskan ini banyak sekali kendala dan juga hambatan yang dapat ditemui.

Dari pernyataan di atas bahwa hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakan nya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat di tingkatkan melalui usaha sadar yang di lakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

Faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk factor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - a. Faktor intelektual yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
Faktor eksternal, ialah :
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas :
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas ramah, fasilitas belajar, iklim.”¹³

Faktor lain yang mempengaruhi digolongkan menjadi dua bagian utama yaitu :

- a. “Faktor Internal
 1. Kecerdasan (inteligensi)
Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
 2. Faktor jasmaniah atau factor fisiologis
Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
 3. Sikap
Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh.
 4. Minat

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), h. 138.

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.

5. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

6. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor Eksternal

1. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

2. Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

3. Lingkungan masyarakat

Disamping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan.¹⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu factor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

Faktor intern yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri siswa, faktor ini meliputi Faktor intelegensi yaitu kemampuan atau kecerdasan siswa untuk menerima semua pelajaran yang telah diterima. Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil-tidaknya studi seseorang. Seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau diatas normal, secara potensi ia dapat mencapai hasil yang tinggi. Faktor jasmani (kesehatan) yaitu faktor yang secara langsung berhubungan dengan diri anak, yaitu kesehatan. Tanpa kesehatan siswa akan kesulitan untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Faktor sikap

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar.*, h. 139-144

yaitu suatu respon siswa terhadap pembelajaran di dalam sekolah. Siswa harus ada sikap positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada guru. Faktor minat yaitu keinginan untuk mencapai sesuatu. Minat yaitu perasaan senang siswa terhadap belajar baik di rumah ataupun di sekolah. Faktor bakat yaitu potensi atau kemampuan siswa kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Faktor motivasi yaitu dorongan untuk melakukan belajar terus menerus. Motivasi belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

Faktor ekstern yaitu faktor yang datangnya dari luar siswa. Faktor ini meliputi : Lingkungan Keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara dan kemampuan orang tua mendidik, membimbing serta memberikan pengarahan karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama ketika siswa itu baru dilahirkan. Selanjutnya Keadaan sekolah, sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, siswa dengan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya.

Selain itu faktor eksternal lainnya yaitu lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat yaitu teman bergaul, lingkungan tempat tinggal, kegiatan-kegiatan masyarakat, kesemua itu dapat mempengaruhi prestasi belajar di sekolah.

3. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Bentuk-bentuk prestasi belajar meliputi :

- a. “Kawasan Kognitif (Pemahaman)
Kawasan kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu evaluasi. Kawasan kognitif terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :
 - 1) Tingkat pengetahuan (*knowldge*)
 - 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*)
 - 3) Tingkat penerapan (*application*)
 - 4) Tingkat analisis (*analysis*)
 - 5) Tingkat sintesis (*synthesis*)
 - 6) Tingkat evaluasi (*evaluation*)
- b. Kawasan Afektif (Sikap dan Perilaku)
Untuk memperoleh gambaran tentang kawasan tujuan instruksional afektif secara utuh, berikut ini akan dijelaskan setiap tingkat secara berurutan.
 - 1) Tingkat menerima (*receiving*)
 - 2) Tingkat tanggapan (*responding*)
 - 3) Tingkat menilai
 - 4) Tingkat organisasi (*organization*)
 - 5) Tingkat karakterisasi (*characterization*)
- c. Kawasan Psikomotor (*PsychomotorDomain*)
Kawasan psikomotor adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.
Dengan demikian kawasan psikomotor adalah kawasan yang berhubungan dengan seluk-beluk yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot oleh pikiran sehingga diperoleh tingkat keterampilan fisik tertentu.
Kelompok-kelompok tersebut sebagai berikut :
 - 1) Gerakan seluruh badan (*gross body movement*).
 - 2) Gerakan yang terkoordinasi (*coordinationmovements*)
 - 3) Komunikasi nonverbal (*nonverbalcommunication*)
 - 4) Kebolehan dalam berbicara (*speechbehavior*).”¹⁵

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk hasil belajar diantaranya; yaitu *pertama*, Ranah Cipta (Kognitif)

¹⁵*Ibid.*, h. 151-153.

meliputi pengamalan, ingatan, pemahaman, penerapan, Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) dan sintesis. *Kedua* ranah Afektif meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), dinternalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan).Ketiga, kawasan psikomotor adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.

Kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ¹⁶

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Sedangkan pengertian mata pelajaran Fiqih yaitu :

“Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum 2004 dimaksudkan sebagai kegiatan dari pendidikan agama islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan

Berdasarkan pada pendapat tersebut, dapat diambil pengertian bahwa mata pelajaran fiqih merupakan serangkaian proses mendidik dan mendewasakan anak didik sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Proses pendewasaan tersebut menyangkut dua unsur penting,

¹⁶ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan*, h.151

yaitu unsur jasmani dan unsur rohani di dalam beribadah. Mata pelajaran dikatakan berhasil baik apabila pengetahuan yang diperoleh, dimiliki atau dikuasai, diikuti dengan perilaku ibadah yang baik. Dengan demikian ketika anak didik terjun ke masyarakat mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dan pada akhirnya dapat diterima masyarakat dengan baik.

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih bertujuan agar peserta didik dapat :

- 1) “Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil naqli dan aqli sebagai pedoman hidup secara pribadi dan social.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar, disiplin, dan tanggung jawab yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan social.

Adapun fungsi mata pelajaran fiqih pada Madrasah Tsanwiyah adalah :

- 1) “Penampilan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai jalan mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam di kalangan peserta didik, dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab social di madrasah dan masyarakat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada allah SWT. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah di tanamkan lebih dahulu pada lingkungan keluarga.
- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social melalui fiqih islam.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelamahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Standar kompetensi mata pelajaran fiqh

- 1) “Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang bersuci, ibadah dan konsep mu’amalah serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki pemahaman dan penghayatan yang telah mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, warisan dan wasiat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki pemahaman dan penghayatan yang telah mendalam terhadap ajaran Islam tentang sumber hukum Islam, pengembangan hukum Islam, dasar-dasar dan kaidah hukum Islam serta mampu mepedomannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Materi Mata Pelajaran Fiqih

Materi mata pelajaran Fiqih meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Materi mata pelajaran

Fiqih di meliputi :

- 1) “Fikih Ibadah
- 2) Fikih Mu’amalah
- 3) Fikih Munakahat
- 4) Fikih Mawarits
- 5) Fiqih Jinayah
- 6) Fikih Syiasyah, dan
- 7) Ushul Fiqh.”¹⁷

¹⁷Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan.*, h. 54

Keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa materi mata pelajaran fiqih yang berkenaan dengan amalan di bulan ramadhan merupakan pada bagian fiqih ibadah.

B. Pemberian *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Reward adalah “suatu perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan, menambah kemungkinan suatu perbuatan yang dipelajari”.¹⁸

Pandangan lain tentang *Reward* (ganjaran) merupakan “sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya”¹⁹

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pemberian *reward* adalah suatu motivasi untuk mencapai tujuan, keberhasilan untuk mencapai tujuan yang memuaskan motivasinya dianggap sebagai ganjaran atau balasan yang menimbulkan perasaan senang dan gembira dan puas.

Pemberian *reward* sebagai alat untuk mendidik tidak boleh bersifat sebagai upah. Upah merupakan sesuatu yang mempunyai nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau suatu jasa yang telah dilakukan oleh

¹⁸Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011),h. 84.

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013),h. 302.

seseorang. Hadiah itu sudah berubah sifat menjadi upah, hadiah itu tidak lagi bernilai mendidik karena anak akan mau bekerja giat dan berlaku baik karena mengharapkan upah.

Peranan *Reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *Reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa. Manusia selalu mempunyai cita-cita, harapan, dan keinginan. Metode ini seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi yang tertentu diberikan suatu *Reward* yang menarik sebagai imbalan.

Reward merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa. *Reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidik memberikan *reward* kepada siswa supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.

Agama Islam juga mengenal metode *reward*, ini terbukti dengan adanya pahala. Pahala adalah bentuk penghargaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia yang beriman dan mengerjakan amal-amal shaleh, misalnya: shalat, puasa, membaca Al-Quran, dan perbuatan baik lainnya.

Al-Quran juga menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk berbuat kebaikan, yaitu dalam Al-Imran ayat 148 sebagai berikut:

فَاتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ بِبِئْرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat, Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Ali-Imron : 148).²⁰

Sabda Rasulullah SAW juga menjelaskan tentang pemberian *reward* (ganjaran) bagi orang yang sabar, yaitu sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى مَا لِعِبْدِي
 الْمُؤْمِنِ عِنْدِي جَزَاءٌ إِذَا قَبِضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ اِحْتَسَبَهُ
 إِلَّا الْجَنَّةَ (رواه البخاري)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Allah Ta’ala berfirman, “Tidaklah ada balasan di sisi-Ku bagi hamba-Ku yang beriman, ketika aku mengambil (mematikan), anak atau orang yang dicintai dari dunia, lalu dia bersabar, melainkan Aku beri balasan surga”. (HR. Bukhari).²¹

Berdasarkan ayat dan hadis diatas diatas jelas bahwa metode *reward* (ganjaran) mendidik kita untuk berbudi luhur. Harapannya agar manusia selalu berbuat baik dalam upaya mencapai prestasi-prestasi tertentu dalam kehidupan di dunia. Dalil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian *reward* dalam konteks pendidikan dapat diberikan bagi siapa saja yang berprestasi, dengan adanya *reward* itu, siswa akan lebih giat

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta :CV Penerbit Al-Jumanatul ‘Ali (J-ARTI), 2005),h. 68.

²¹Moh. Syamsi Hasan, *Hadis-Hadis Populer Shahih Bukhari & Muslim*, (Surabaya : Amelia, tt),h. 577-578.

belajar karena dengan adanya *reward* tersebut siswa menjadi termotifasi untuk selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

2. Tujuan Pemberian *Reward*

Reward di berikan untuk meningkatkan stimulus agar prestasinya dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan”.²²

Berdasarkan pendapat tersebut tujuan dari pemberian *reward* yaitu untuk mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Pemberian *reward* tentunya siswa akan merasa senang dengan harapan siswa akan memperoleh hadiah tersebut apabila telah melaksanakan tugas dengan baik yang kaitannya dengan proses belajar mengajar.

3. Bentuk-Bentuk Pemberian *Reward*

Bentuk-bentuk pemberian *reward*/ganjaran dijelaskan sebagai berikut:

“(1) guru mengangguk-anggukkan kepala tanda senang dan membiarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak, (2) guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian), (3) guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak dan sebagainya.”²³

Berdasarkan keterangan diatas bahwa bentuk-bentuk metode pemberian *reward* yaitu: (1)guru menganggukkan kepalayaitu satu bentuk

²²Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*.,h. 86.

²³*Ibid.*,h. 302.

ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. Pujian ini berupa gerakan kepala atau dapat berupa gerakan lain seperti: gerakan jempol, tepuk tangan dan lain-lain, tetapi dapat juga berupa gerakan lainnya yang menjadi simbol penghargaan misalnya dengan, dengan menepuk bahu anak, dan sebagainya. (2) Memberikan kata-kata pujian/menyenangkan yang mudah diucapkan seperti baik, bagus, mantap, betul dan sebagainya. (3) Memberikan benda/hadiah, Hadiah di sini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran berbentuk ini disebut juga ganjaran materiil. Ganjaran berupa pemberian barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar murid, yakni bahwa hadiah ini lalu menjadi tujuan dari belajar anak.

C. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Metode *Reward* (ganjaran) merupakan suatu bentuk teori penguatan positif. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respon.

Reward adalah “suatu perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan, menambah kemungkinan suatu perbuatan yang dipelajari”.²⁴

²⁴Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, h. 84.

Peranan *Reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa.

Metode *reward* ini banyak dimanfaatkan oleh guru karena relatif lebih mudah dilakukan dan lebih cepat menampakkan hasil. *Reward* merupakan bentuk metode dalam memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya dalam kelas.

Seorang guru adalah manager dari siswa-siswanya. Guru yang mengorganisir dan merencanakan proses belajar mengajar, sedangkan yang mengimplementasikan adalah guru dan siswa. Di dalam kelas seorang guru menerapkan metode *reward* ini dengan memberikan hadiah kepada siswanya yang pantas mendapatkan. Contohnya, siswa diperintah untuk maju kedepan dan berhasil melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, kemudian siswa itu mendapat penghargaan atau hadiah dari guru tersebut.

Metode pemberian *reward* sangat cocok diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”²⁵

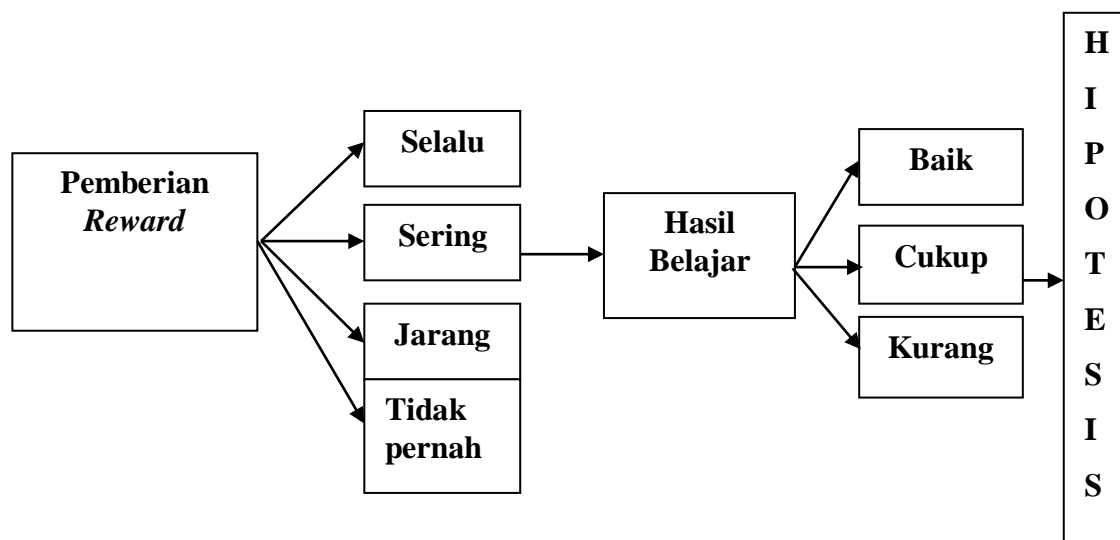
Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa mengetahui tujuan dari penggunaan metode ini guru dan siswa dapat dilaksanakan sebaik-

²⁵Hamdani, *Strategi Belajar*.,h.138-139.

baiknya dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan mempelajari materi pelajaran sendiri.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Bagan 1
Kerangka Berpikir dan Paradigma



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.²⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka jelaslah hipotesis merupakan kesimpulan sementara sebagai jawaban atas rumusan masalah dimana kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Rumusan masalah diatas dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu “Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman Sekincau Kec. Sekincau Kab. Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

²⁶ Nasution, *Metode Research (Peneletian Ilmiah)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif sebagaimana dikatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif perhitungan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian asosiatif dan berbentuk korelatif. Penulis ingin menggambarkan Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal komparatif yang artinya “melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.”²⁷

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 171

Penelitian kausal komparatif diawali adanya permasalahan penelitian, dilanjutkan menentukan tujuan dan manfaat penelitian, melakukan kajian pustaka, mengidentifikasi variabel bebas (pemberian *reward*) dan variabel terikat (hasil belajar) dan menentukan metode penelitian dengan teknik statistik yang sesuai.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”²⁸ Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (Independent variabel) adalah variabel yang berpengaruh atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian *reward*. Pemberian *reward* merupakan variabel bebas yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Pemberian *reward* merupakan keterampilan mengajar yaitu dengan cara memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang mendapatkan prestasi.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.161

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29

Bentuk-bentuk pemberian *Reward* diantaranya,

- a. Memberikan anggukan kepala (isyarat)
 - (1) Anggukan kepala
 - (2) Acungan jempol
- b. Memberikan kata-kata yang menyenangkan.
 - (1) Bagus
 - (2) Pintar
 - (3) Cerdas
 - (4) Rajin engkau
 - (5) Seratus
- c. Benda-benda yang menyenangkan.
 - (1) Hadiah
 - (2) Benda

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hasil belajar merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap siswa nya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil

belajar sebagai suatu hasil yang dapat dicapai tentunya mengacu kepada tujuan dari pelaksanaan pendidikan tersebut.

Kriteria penilaiannya yaitu sebagai berikut :

Nilai Angka	:	Huruf	:	Keterangan
80-100	:	A	:	Baik
70-79	:	B	:	Cukup
60-69	:	C	:	Kurang
0-49	:	D	:	Gagal ³⁰

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.³¹

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.”³²

Pendapat di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan siswa yang akan dijadikan objek dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau yang berjumlah 80 orang yang terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan.

³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, h. 151

³¹ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 118.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h. 53.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.³³ sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁴

Sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini,

Pengambilan besarnya sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa : “ Sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih....”.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti, menjadikan seluruh siswa objek penelitian yaitu berjumlah 62 siswa.

Untuk menentukan sampel masing-masing kelas penulis menggunakan sampel acak sederhana yang di sebut juga “*simple random sampling*”. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini, memberikan

³³ Margono S., *Metodologi Penelitian.*, h. 121.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 81.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 134.

kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian nya cara pengambilannya yaitu menggunakan nomor undian .

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuisisioner)

Angket/kuesioner adalah “suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”.³⁶

Angket/kuisisioner adalah”teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”³⁷

Metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.

Angket dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Angket langsung, merupakan angket yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan responden.
- 2) Angket tak langsung, merupakan angket yang berisi daftar pertanyaan tentang orang lain dn di isi oleh responden yang mengetahui tentang orang tersebut dan alternatif jawaban sudah di sediakan.

Penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket tak langsung karena berisi pertanyaan-pertanyaan yang di sertai sejumlah jawaban yang sudah disediakan. Cara memperoleh data pada variabel ini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skala nya

³⁶ Margono S., *Metodologi Penelitian.*, h. 167.

³⁷ Sugiyono, *Metode Peneltiian.*, h.142.

adalah skala likert dan jenis angket nya adalah pilihan ganda, setiap item terdiri dari empat alternative jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan.

Daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (x) pada alternative jawaban yang di anggap sesuai dengan kriteria tersebut.

- a. Alternative jawaban A (Selalu) di beri skor 4.
- b. Alternative jawaban B (Sering) di beri skor 3.
- c. Alternative jawaban C (jarang) di beri skor 2
- d. Alternative jawaban D (Tidak pernah) di beri skor 1

Angket ini akan penulis tujukan kepada siswa untuk mengetahui tentang Pemberian *Reward* dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nurul Iman Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.³⁸

Dokumentasi “merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”.³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

Metode dokumentasi merupakan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, keadaan siswa, dewan guru, staf dan karyawan, denah lokasi, struktur organisasi MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁴⁰

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Pengujian Validitas yaitu jenis penelitian ini termasuk dalam kategori pengukuran sikap, Melakukan pengujian ini cukup memenuhi kevalidan konstruksi saja. Berbeda dengan pengukuran prestasi (*achievement*) dan efektivitas pelaksanaan program yang bertujuan dalam penelitian tes ini harus memenuhi validitas isi dan konstruksi. Uji validitas

³⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan.*, h. 49.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 203

dilakukan untuk menemukan kesahihan dan keandalan instrument penelitian.

Adapun rumus yang di gunakan untuk mencari validitas adalah korelasi produk moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien kolerasi variabel x dan y

X = $(x_i - \bar{x})$

Y = $(y_i - \bar{y})$ ²⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keajekan dari hasil pengukuran , reliabilitas adalah :suatu imdeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau di andalkan⁴¹

⁴¹ Edi Kusnadi, *metodologi penelitian*, h. 111.

Adapun rumus yang di gunakan adalah rumus dari Sperman Brown:

$$r_{1.1} = \frac{2x r_{1/2}^{1/2}}{1 + r_{1/2}^{1/2}}$$

Keterangan :

$r_{1.1}$ = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2}^{1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua

belahan instrumen.⁴²

Adapun kisi-kisi variabel dalam penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1
Kisi-Kisi Variabel X (Pemberian *Reward*) dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) MTs Nurul Iman Sekincau

Variabel X (Bebas)	Indikator	No. Butir	Jumlah
Pemberian <i>Reward</i>	a. Anggukan kepala	1-2	2
A. Anggukan kepala (Isyarat)	b. Acungan Jempol	3-4	2
	c. Senyuman	5-6	2
	B. Memberikan kata-kata yang menyenangkan	a. Bagus	7-8
b. Pintar		9-10	2
c. Cerdas		11-12	2
d. Rajin engkau		13-14	2
e. Seratus		15-16	2
C. Benda-benda yang menyenangkan	a. Hadiah	17-18	2
	b. Benda	19-20	2
Variabel Y			
(Terikat)			
Hasil Belajar Fiqih			

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 180-181.

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

1. Data dari hasil observasi, interview, angket dan dokumentasi di analisis dengan cara berfikir deduktif dan induktif. Hal ini dilakukan untuk mengambil gambaran serta kesimpulan.
2. Data dari angket dianalisis menggunakan rumus *chi kuadrat*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobservasi (Pemberian reward)

F_h = Frekuensi yang diharapkan. (Hasil belajar fiqih)⁴³

Chi kuadrat (X^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.

Cara melihat tingkat kekuatan hubungan dari kedua variable tersebut adalah dengan cara membandingkan KK hitung dengan koefisien kontingensi maksimum (C.maks) harga C.Maks ini dapat dicari dengan rumus :

⁴³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 107.

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingen Maksimum

m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak garis.

Nilai m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom, yaitu dengan memilih nilai paling sedikit (minimum) antara baris dan kolom. Berdasarkan hasil dari perhitungan Chi Kuadrat dan koefisien Kontingensi nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Nurul Iman Sekincau

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sekincau merupakan Madrasah setingkat SMP yang pertama kali berdiri di kecamatan Sekincau, sekolah ini merupakan sekolah yang di dirikan oleh yayasan Pendidikan Nurul Iman Sekincau dan juga masih termasuk Yayasan Pendidikan Nurul Iman (YAPNI). Madrasah ini, berdiri pada bulan Juli 1993. Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Sekincau terletak di Jl. Simp. Kebas 0.313 Kelurahan Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat provinsi Lampung. Kecamatan Sekincau merupakan daerah pegunungan yang ketinggian nya 2000 m di atas permukaan laut. Madrasah Tsanawiyah memiliki luas tanah 3.200 m², dengan luas bangunan 306 m². Tanah madrasah ini sepenuhnya milik Yayasan pendidikan Nurul Iman yang terletak di jalan lingkar Desa.

Tabel 2
Tabel Data Kepala Sekolah mts nurul iman Dari Setiap Periode

No	Nama	Periode
1.	Kyai Umar Salim	Tahun 1993 sampai Tahun 1997
2.	Eko Priyo Handoko, S.Pd	Tahun 1997 sampai Tahun 2008
3.	Mardi	Tahun 2008 sampai Tahun 2011

4.	Bapak Drs. Suwilan	Tahun 2011 sampai Tahun 2015
5.	Mahmudi	Tahun 2015 sampai dengan sekarang

Sumber: Data dokumentasi MTS Nurul Iman Sekincau yang diperoleh pada tanggal 3 januari 2018

a. Visi dan Misi MTS Nurul Iman Sekincau

1) Visi

“terciptanya warga sekolah yang Islami, berpengetahuan, trampil dan berdaya”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

2) Misi

- a) Mengamalkan ajaran islam di lingkungan Sekolah.
- b) Meningkatkan Profesionalitas Guru.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- d) Melaksanakan suasana yang kompetitif di bidang prestasi, seni dan olah raga.
- e) Menciptakan pengelolaan yang Transparan, Akuntabel, Profesional.
- f) Meningkatkan kesejahteraan Guru/Pendidik dan karyawan Sekolah.

3) Tujuan Sekolah

- a) Warga sekolah sudah menganggap sholat berjamaah merupakan suatu kebutuhan.

- b) Guru mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa.
- c) Warga sekolah dapat melaksanakan tata tertib sekolah di tetapkan dengan kesadaran yang tinggi.
- d) Siswa dapat berprestasi di tingkat Kabupaten, provinsi, dan Nasional yang di nyatakan dengan Nem (NUM) yang tinggi serta juara seni dan Olahraga.
- e) Terciptanya suatu kondisi yang saling menumbuhkan kepercayaan di antara warga sekolah terutama dalam bidang organisasi (MANAJEMEN).

b. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Nurul Imann Sekincau

MTS Nurul Imann Sekincaumempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Nurul Imann Sekincau
Kecamatan Sekincau

Ruangan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	24	6	3	Berat
Perpustakaan	1	1	-	-
Lab. IPA.	-	-	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-
R. Ketrampilan	-	-	-	-

R. OSIS	-	-	-	-
R. BK.	-	-	-	-
R. Koperasi	-	-	-	-
R. Komputer	1	1	-	-
R. Kepsek	1	1	-	-
R. Guru	1	1	-	-
R. TU	1	-	1	-
R. WC	1	-	1	Berat
Mushola	-	-	-	-
R. UKS	-	-	-	-

c. **Keadaan Guru dan Karyawan MTS Nurul Imann Sekincau**

Tabel 4
Daftar Guru dan Staf Karyawan MTS Nurul Iman Sekincau

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
1	Mahmudi, S.Pd	S 1 PAI	Kepala Madrasah	GTY
2	Mardi	SPG	Wakamud/Kurikulum	GTY
3	Rosidah, S.Pd	S 1 PAI	Waka Kesiswaan	GTY
4	Ngatiman, S.Pd	S 1 PAI	Waka sarana/Prasarana	GTY
5	Abidin Anwar Firdaus	SMA	Guru/Bendahara	GTY
6	Dermawan Anwar, S,Pd	S 1 PAI	BP/BK	PNS
7	Salempuri	SMA	Guru/Wali Kelas	GTY
8	Maslikhah, S.Ag	S 1 Bahasa Arab	Guru/Wali Kelas	GTY
9	Moch. Burhanudin, S.Pd	S 1 MATEMATIKA	Guru	GTY
10	Ekomariyah, S.Pd	S 1 PAI	Guru/Wali Kelas	GTY
11	Suryati, S,Pd	S 1 PAI	Guru/Wali Kelas	GTY

12	Rosmalina	SGO	Guru/Wali Kelas	GTY
13	Aep Rustam Efendi, S.Pd	S 1 PAI	Guru/Wali Kelas	GTY
14	Siti Khasiltun, M. S,Pd.I	S 1 PAI	Guru/Wali Kelas	GTY
15	Siti Nuryati, S.Pd	S 1 BAHASA INGGRIS	Guru/Wali Kelas	GTTY
16	Toto Sugiarto, S.Pd	S 1 BAHASA INGGRIS	Guru	GTTY
17	Ahmad Syakhoni, S.Pd.I	S 1 PAI	Ka,Tata Usaha	GTY
18	Wahyudi Suhendro, S.Pd.I	S 1 PAI	Staf Tata Usaha	GTTY

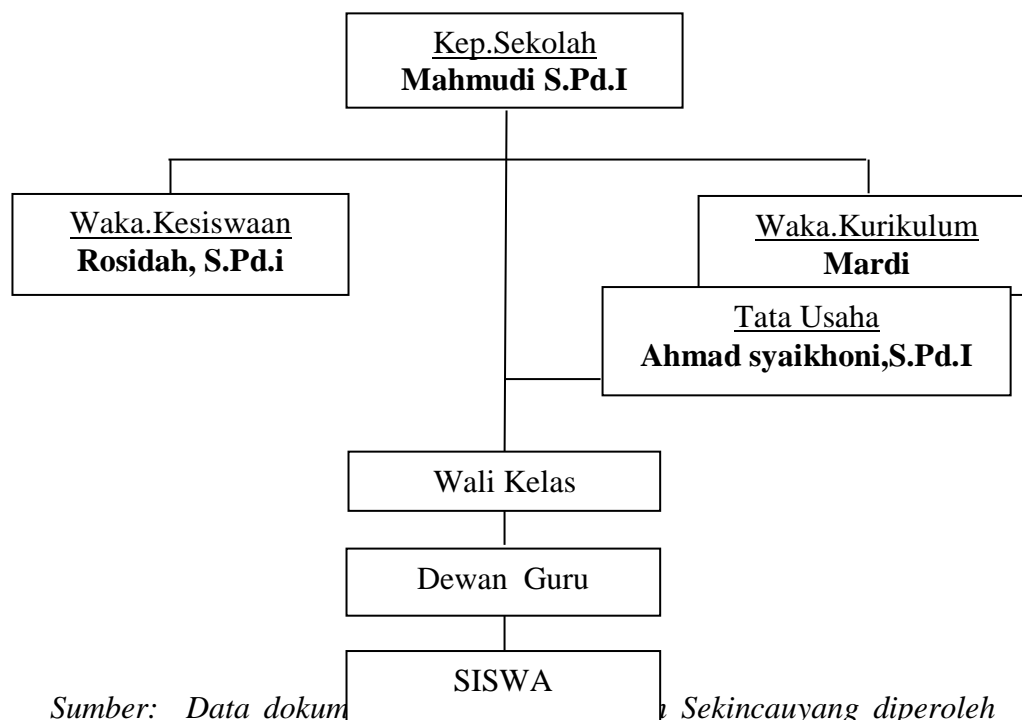
Sumber: Data dokumentasi MTS Nurul Iman Sekincau yang diperoleh pada tanggal 3 januari 2018

d. Struktur Organisasi MTS Nurul Iman Sekincau

Organisasi merupakan bentuk kerjasama dari sekelompok orang untuk dapat mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi terdapat unsur-unsur sekelompok orang. Kerjasama atau pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada orang yang tepat sehingga hasil yang didapat bisa sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun struktur organisasi MTS Nurul Iman Sekincau tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Sruktur Organisasi MTS Nurul Iman Sekincau



Sumber: Data dokumentasi MTS Nurul Iman Sekincau yang diperoleh pada tanggal 3 Januari 2018

e. Keadaan Siswa MTS Nurul Iman

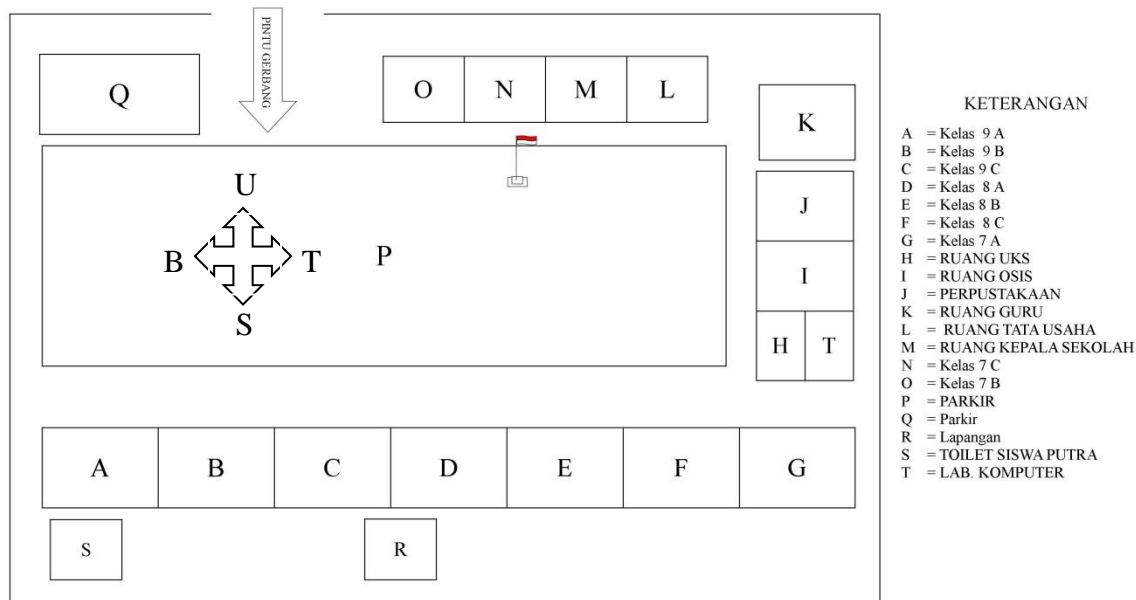
Tabel 5
Keadaan Siswa MTs Nurul Iman Tahun Pelajaran 2017/2018

KELAS	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
VII	3	42	52	94
VIII	3	33	47	80
IX	3	56	55	111
Jumlah	9	131	154	285

Sumber: Data dokumentasi MTs Nurul Iman yang diperoleh pada tanggal 3 Januari 2018

f. Denah Lokasi MTs Nurul Iman

DENAH LOKASI MTs NURUL IMAN SEKINGAU



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang pemberian reward

Data pemberian *reward* di peroleh dari hasil angket yang di berikan kepada siswa sebagaimana terlampir di halaman 72 nilai butir angket nomor 1, yaitu Guru menganggukan kepala tanda puas dengan jawaban yang dikerjakan siswa. Sedangkan nilai butir angket terkecil yaitu butir angket nomor 19, yaitu Guru memberikan sertifikat kepada siswa yang memiliki perilaku baik.

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan perhatian orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{65 - 42 + 1}{3}$$

= 8 jadi kelas intervalnya adalah 8

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (pemberian reward) adalah 8. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket MTS Nurul Iman Sekincau

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	58-65	7	Sangat Baik	30,65 %
2	50-57	24	Baik	41,94%
3	42-49	31	Cukup	27,42 %
Jumlah		62		100 %

Sumber : Angket Pemberian Reward

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa pemberian reward baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 62 orang yang menjadi subjek penelitian sebanyak 19 orang (30,65 %) yang menjawab pertanyaan reward baik, dengan nilai 58-65 . Adapun siswa yang menjawab pemberian reward cukup sebanyak 26 orang (41,94%), dengan

nilai jawaban antara 50-57, sedangkan siswa yang menjawab pemberian reward kurang sebanyak 17 orang (27,42%), dengan nilai jawaban 42-49. dengan demikian dapat di pahami dapat di pahami bahwa jawaban siswa untuk angket pemberian reward dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar Siswa MTS Nurul Iman Sekincau Kecamatan Sekincau Tahun Pelajaran 2017/2018

Data hasil belajar fiqih di peroleh dari Guru fiqih setelah ujian semester tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana terlampir di halaman...

Berdasarkan data hasil belajar terlampir, di ketahui kategori hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 7
Data Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VIII MTS Nurul Iman Sekincau

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	80-100	21	Sangat Baik	33,87 %
2	70-79	26	Baik	43,55 %
3	60-69	15	Cukup	22,58 %
Jumlah		62		100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai 80-100 (kategori baik) sebanyak 21 orang (33,87%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 27 orang (43,55%) adapun siswa yang memperoleh nilai antara 69-69 sebanyak 14 orang (22,58%) dengan

demikian hasil belajar siswa pada umumnya berada pada rentan nilai 70-79 (kategori cukup).

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pemberian *reward* dan hasil belajar diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut, dengan terlebih dahulu mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar

H_a : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar

Kriteria uji :

Tolak H₀, terima H_a : Bila harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel.

Terima H₀, terima H_a : Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel.⁴⁴

Tabel 8
Rekapitulasi Data Tentang Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa MTS Nurul Iman Sekincau Kelas VIII

Pemberian reward Hasil Belajar Siswa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Jumlah
Sangat Baik	12	3	6	21
Baik	4	21	2	27
Cukup	3	2	9	14
Jumlah	19	26	17	62

⁴⁴ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012),h.109

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja perhitungan chi kuadrat χ^2 sebagai berikut :

Tabel 9
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) Pemberian *reward* dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Nurul Iman Sekincau

No	f_o	$f_t = rn$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_h}$
1	12	6,4	5,56	30,964	4,811
2	3	8,8	-5,8	33,715	3,828
3	6	5,8	0,24	0,0585	0,010
4	4	8,3	-4,3	18,269	2,207
5	21	11	9,68	93,652	8,271
6	2	7,4	-5,4	29,195	3,943
7	3	4,3	-1,3	1,6649	0,388
8	2	5,9	-3,9	14,984	6,939
9	9	3,8	5,16	26,639	6,393
Σ	62	62	0	249,1	32,953

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 16,936, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pemberian reward Terhadap hasil Belajar Siswa mts nurul iman, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (C - 1)$. Dimana:
r = Variabel Bebas (Pemberian reward)

C = Variabel Terikat (hasil Belajar Siswa)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 untuk taraf signifikan 0,05 (5%) = 9,488 dengan demikian harga *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikan 5 % atau $32,953 > 9,488$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel, pada taraf signifikansi 5% = $32,953 > 9,488$.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya

dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{332,953}{32,953 + 62}} \\
 &= \sqrt{\frac{332,953}{94,953}} \\
 &= \sqrt{0,347} \\
 &= 0,589
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, dengan $db = n - nr = 62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikan 5 % di ketahui r product moment sebesar 0,254. Berdasarkan nilai tabel r product moment tersebut, maka nilai koefisien Koefisien Kontingensi (KK) = 0,5 signifikan 5 % ($0,589 > 0,254$)

. Dengan demikian H_0 di tolak, dan H_a di terima, pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Pemberian reward terhadap hasil Belajar Siswa mts nurul iman Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung di ketahui harga chi kuadrat sebesar 23,953, adapun harga *Chi Kuadrat*

(χ^2) tabel dengan $db = 4$, pada taraf signifikansi 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel, yang berarti hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa Mts Nurul Iman Sekincau tahun pelajaran 2017/2018 diterima.

Hasil pengujian hipotesis di atas, diperkuat dengan perbandingan harga koefisien kontingensi (KK) dengan tabel nilai r product moment. Perhitungan koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai $C=0,589$, sedangkan tabel nilai r product moment dengan $db = n - nr = 62 - 2 = 60$, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Dengan demikian nilai koefisien kontingensi (KK) = 0,580, lebih besar dari r product moment, pada taraf signifikansi 5% ($0,589 > 0,254$), sehingga derajat asosiasi antara pemberian *reward* dengan hasil belajar berada dalam kategori yang erat.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa MTs Nurul iman Sekincau Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian, bahwa pemberian *reward* di nyatakan baik Hal ini terlihat dari hasil penyebaran angket tentang pemberian *reward* , dengan hasil kriteria 41,94% baik dan 27,42% cukup . Diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat hitugl* (χ^2) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2), baik taraf signifikan 5% ($32,953 > 9,488$) dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan, yaitu : “Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2017/2018.

Derajat keeratan antara pemberian *reward* dan hasil belajar terlihat dari *koefisien Kontingensi* (KK) sebesar 0,589, setelah di bandingkan dengan tabel nilai *r product moment*, dengan $db = n-nr = 62-2 = 60$, maka harga *koefisien Kontingensi* (KK) sebesar 0,589 lebih besar dari harga *r product moment*, pada taraf signifikan 5% atau ($0,589 > 0,254$).

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Fiqih siswa MTS Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

setelah penulis melakukan penelitian dan mengetahui hasilnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VIII MTS Nurul Iman untuk lebih giat lagi dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih agar hasil belajar lebih meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada para guru, khususnya guru Fiqih MTS Nurul Iman Sekincau diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.
3. Kepada siswa kelas VIII MTS Nurul Iman agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara belajar yang lebih rajin.

Nomor : P.1263/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.

2. Sdr. H. Basri, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Nurdiana

NPM : 1398261

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:141/ Pustaka-PAI/X/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2017

Ketua Jurusan PAI



M. Subangmad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0102/ln.28/S/OT.01/01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

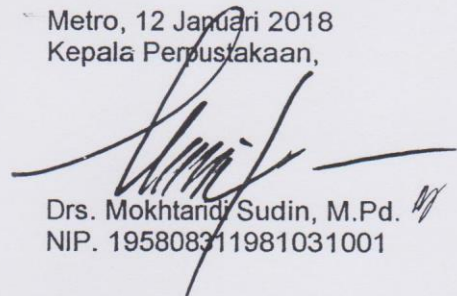
Nama : EKA NURDIANA
NPM : 1398261
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398261.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3770/2016

Metro, 18 November 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MTs Nuurul Iman Sekincau
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Eka Nurdiana
NPM	: 1398261
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Nuurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di MTs Nuurul Iman Sekincau.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN
MTS. NURUL IMAN SEKINCAU
STATUS TERKREDITASI B

Alamat : Jl. Simpang Kebas No. 313 Sekincau Kec. Sekincau Kab. Lampung Barat
 Kode Pos 34785 Telp. (0728)7225350 / 08280790427

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs-h/PP.005/MTs.NI/OT.3/ 908/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Sekincau Kab. Lampung Barat, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

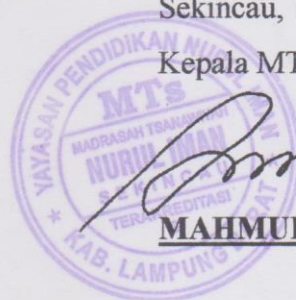
Nama : **Eka Nurdiana**
 NPM : 1398261
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAI

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data untuk penyelesaian karya tulis/skripsi dengan judul: Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekincau, 19 November 2016

Kepala MTs. Nurul Iman Sekincau



(Signature)
MAHMUDI, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2992/In.28/D.1/TL.00/12/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs NURUL IMAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2991/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 06 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **EKA NURDIANA**
 NPM : 1398261
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs NURUL IMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTs NURUL IMAN SEKINCAU KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 06 Desember 2017
 Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN SEKINCAU

MTS. NURUL IMAN SEKINCAU

86

STATUS TERAKREDITASI : B

NSM:121218040011 NPSN: 187016668

Alamat: Jl. Simpang Kebas No. 313 Sekincau Kec. Sekincau Kab. Lampung Barat
Kode Pos 34885 Telp. 081369421647/085758595016 email: mtsni.sekincau@gmail.com

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 075/ MTS.NI /PP.005/01/2017

Berdasarkan surat Nomor : B-2992/In.28/D.1/TL.00/12/2017 Tentang izin Research dengan ini Kepala MTs Nurul Iman Sekincau Lampung Barat, telah memberikan Izin kepada

NAMA : EKA NURDIANA
NPM : 1398261
SEMESTER : 9 (Sembilan)
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan kegiatan Research di Madrasah sebagai syarat menempuh ujian Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NURUL IMAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**"

Demikian surat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekincau, 3 Januari 2018

Kepala MTs. Nurul Iman Sekincau



MAHMUDI, S.Pd.I

NPAY. 0170592



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : VIII
x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 8/8		✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM; Rasionalkan data pra penelitian - identifikasi - batasan - Bawa Buku Teori? - Pokok dan Peneliti in (Pemberian Reward) - Indikasi ^{akhir} teori - dengan teori... h-43 - metode peng- data - Analisis data - dll 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/17 19		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Edit semua tulisan - benarkan sesuai EYD - CBM, sesuaikan saja - Identifikasi dan batasi masalah hrs dari Uraian - Tujuan Penelitian - teori Hb Kuantitatif - belasan & bijikan - Teori reward = Gamparas - operasional variabel - metode Peng. Data. - Kisi? Instrumen. - Analisis data. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/17 /9			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - UBM, identifikasi BM - RM, Tugas dan manfaat Parlitik - Sumber teori - HB...? - operasional variabel - Kisi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

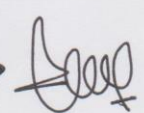
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana

Jurusan : PAI

NPM : 1398261

Semester : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan mahasiswa
		I	II		
	Kamis 17/17 /10		✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM - Identifikasi, Batasan dan RM - operasional variabel - Kisi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa . 14/2017 . 12			<p><u>Hal. 2</u> semua metode record di tambah menjadi - metode pembiasaan record.</p> <p><u>Hal. 3</u> Problemi siswa penguah pd stripi</p> <p><u>Hal. 5</u> & perbaikan</p> <p><u>Hal. 12</u> Pada ada in - di paku yg a. bi cara.</p> <p><u>Hal. 29</u> Problemi siswa dg penguah - pd stripi</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana

Jurusan : PAI

NPM : 1398261

Semester : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 05/12		✓	Bimbingan Laji BPD / angket, Selain itu Kontek Masalah dlm belajar - lihat catatan pda bimbingan sebelumnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana

Jurusan : PAI

NPM : 1398261

Semester : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 02/07 2017	✓		- acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. pd
NIP. 196102101988031004

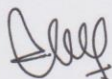
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana

Jurusan : PAI

NPM : 1398261

Semester : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan mahasiswa
		I	II		
	Kamis 26/12 /17			- Ace BAB I-III - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan HSD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

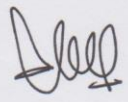
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana

Jurusan : PAI

NPM : 1398261

Semester : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 28/2017 11	✓		kec. I - III Sy. Cagut dan prinsip bimbingan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

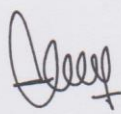
Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. pd
NIP. 196102101988031004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : IX

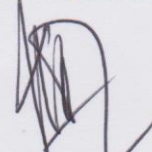
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/12/17		✓	<ul style="list-style-type: none"> - RPP APD - Kontrol kerikil ke Pemb I - Lembar has Penelitian bila RPP Pemb I - Lembar has Lembar - Lembar has Lembar 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana
 NPM : 1398261

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22 / 2017 / 12	✓		acc APD Lanjut Bab 4 & 5	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/2018 /1		✓	- Aee BAB <u>IV</u> - <u>V</u> - Konsultasi ke Pemb I - Lengkapi Daftar Pustaka yang ada di Aee Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana
 NPM : 1398261

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17/2018 101	✓		<p>* Abstrak. - Rumusas milih, & buat dulu baru tujuas dll. - Populasi & sampel - berbeda dg hal 32.</p> <p>* Motto: cari yg lebih sukses' dg judul skripsi, dan motto tdk hrs. ayal - atau hadits (batal - kata: mulia, pribahasa dll).</p> <p>* Kata pengantar & - preface. tdk ada - ketua IAIN.</p> <p>* Daftar gambar & - buangnya.</p> <p>* Hal 31-32. harus jelas brapa - populasi, brapa sampel - Bgmn. mendapat kag sampel.</p>	

Paler' map teleming
 Jgn. map skripsi

* Makn. jgn di ambil dulu siap kg lembar konsultasi yg lengkap.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurdiana
 NPM : 1398261

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17/2018 10 Lampung	✓		<p>Jal. 38.</p> <p>Selas halaman dst. berbagai.</p> <p>Perumohon kelang lihat buku pedoman.</p> <p>Jal. 43</p> <p>Di beri arch - mala argis.</p> <p>Jal. 44</p> <p>Mohon di cek - semua data, karena data NO.1 & 2 sudah sudah.</p> <p>gauler: pd Lampiran & beri keterangan.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN**

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : EkaNurdiana
NPM : 1398261

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 24/2017. 01	✓		Acc. untuk - di Munasogya.	

Mengetahui
KetuaJurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M.Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



Menjelaskan Petunjuk Pengisian Soal Angket Kepada Siswa



Membagikan Soal Angket Kepada Siswa



Siswa sedang mengerjakan Soal Angket

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Eka Nurdiana, dilahirkan di Desa Tambak Jaya, Kecamatan Way tenong, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 06 Januari 1996, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Misnadi dan Ibu Susilowati.

Pendidikan Dasar penulis di Madrasah Ibtida'iyah (MI) tambak jaya, selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Tambak Jaya selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul Huda Teluk Dalem Mataram Baru Lampung Timur, selesai pada tahun 2013. Setelah lulus pendidikan MA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai semester 1 tahun akademik 2013/2014.